

**ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN HARIAN
KOMPAS DAN *REPUBLIKA* DALAM PELAKSANAAN IBADAH
HAJI TAHUN 2013**



SKRIPSI

**Disusun kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
untuk Menuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi dan
Penyiaran Islam (S.Kom.I)**

Oleh:

ATIKAH

NIM. 102312014

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Atikah
NIM : 102312014
Jenjang : S-1
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Atikah
NIM. 102312014



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN HARIAN *KOMPAS* DAN *REPUBLIKA* DALAM PELAKSANAAN IBADAH HAJI 2013

yang disusun oleh saudara/i: **Atikah**, NIM. 102312014, Program Studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **22 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S. Kom. I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Nasrudin, M. Ag.

NIP. 19700205 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Arsam, M.S.I.

NIP. 19780812 200901 1 011

Pembimbing/Penguji Utama

Abdul Wachid, B.S., SS., M. Hum.

NIP. 19661007 200003 1 002

Anggota Penguji

Dr. Musta'in, M.Si.

NIP. 19710302 200901 1 004

Anggota Penguji

Uus Uswatusolihah, M.A.

NIP. 19770304 200312 2 001

Purwokerto, 22 Juli 2014

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Atikah, NIM: 102312014 yang berjudul:

**ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN HARIAN *KOMPAS*
DAN *REPUBLIKA* DALAM PELAKSANAAN IBADAH HAJI TAHUN 2013**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 15 Juli 2014

Pembimbing,



Abdul Wachid, BS., S.S., M.Hum.

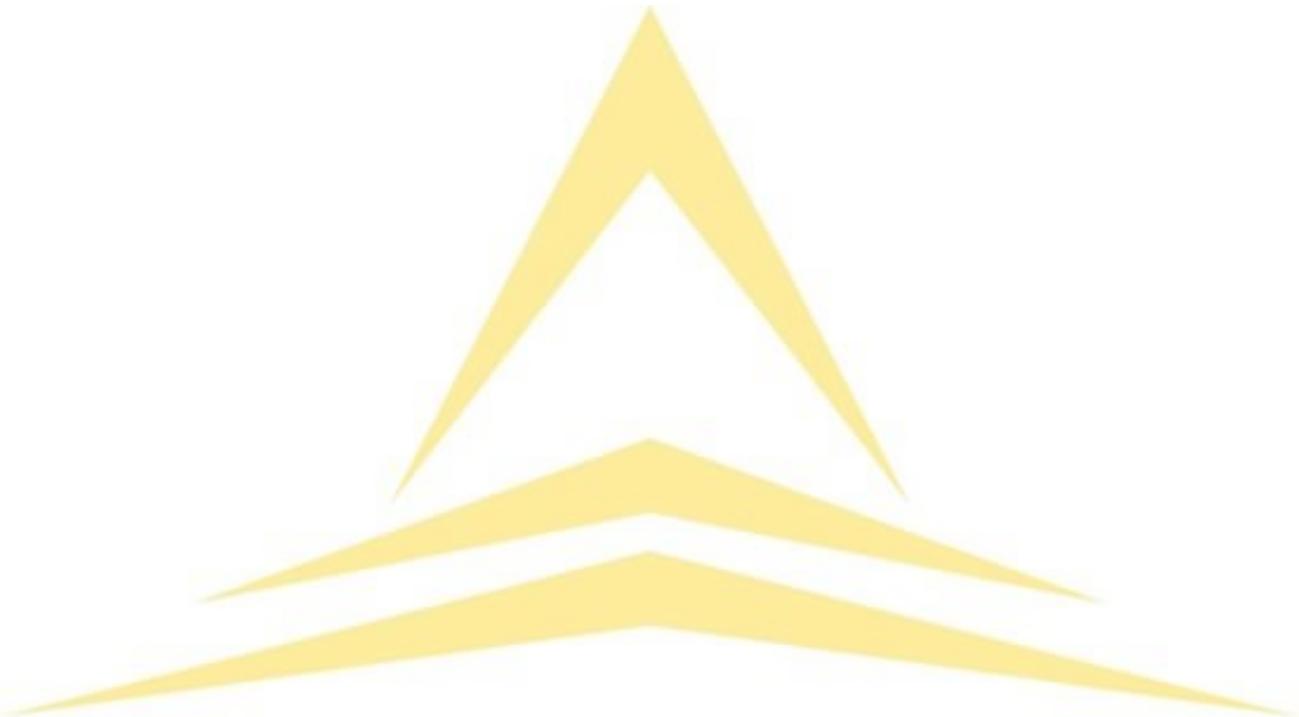
NIP. 19661007 200003 1 002

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

“... Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Q.S. Ar-Ra'd:13:11)



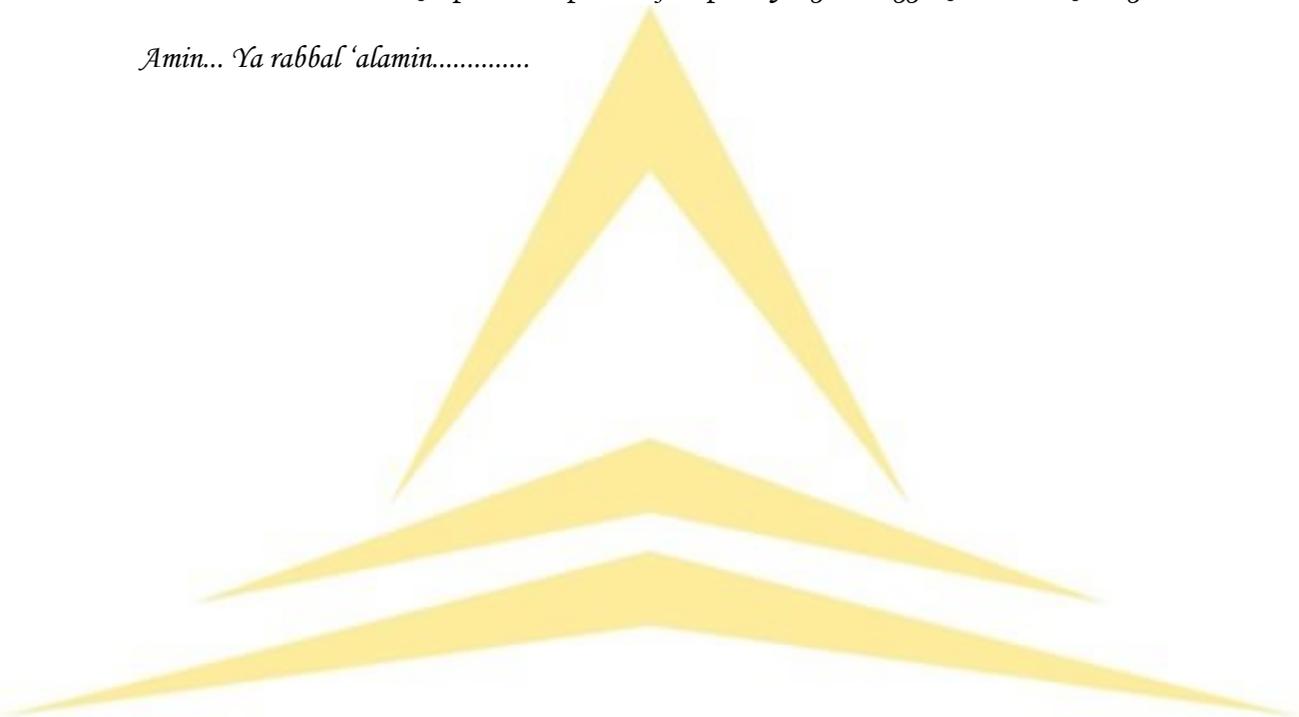
IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga skripsi ini penulis persembahkan kepada ibu, bapak, serta kakak penulis tercinta yang telah menyayangi dan rela mengorbankan seluruh tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan baik moral maupun spirituil.

Mudah-mudahan penulis dapat menjadi putri yang dibanggakan dalam keluarga.

Amin... Ya rabbal 'alamin.....



IAIN PURWOKERTO

ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN HARIAN KOMPAS DAN REPUBLIKA DALAM PELAKSANAAN IBADAH HAJI TAHUN 2013

ABSTRAK

Atikah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi
STAIN Purwokerto

Skripsi ini membahas tentang persoalan miring terkait pemberitaan pelaksanaan ibadah haji di media massa. Hal ini terkait dengan berbagai macam kritikan calon jamaah haji yang menilai masih minim fasilitas dan keamanan, seperti banyaknya calon jamaah haji yang tersesat, kualitas pemondokan yang tergolong sederhana, adanya pencurian dan penipuan didalam pondokan, banyaknya calon jamaah haji yang meninggal dunia, hingga masalah catering. Seperti halnya setiap tahun pelaksanaan ibadah haji memang masih minim fasilitas dan kualitas. Oleh karena itu pelaksanaan haji sekarang masih dikatakan jauh dari kesempurnaan. Padahal program pelaksanaan ibadah haji oleh pemerintah sudah disiapkan jauh-jauh hari, akan tetapi hasilnya masih kurang maksimal.

Fenomena inilah yang akan diteliti dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realita yang terjadi sebenarnya. Penelitian ini akan difokuskan dalam harian *Kompas* dan *Republika* edisi bulan Oktober 2013.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *literer* atau studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data diperoleh dengan dokumentasi pengolahan dan menganalisis, yaitu membaca dan menganalisa tulisan dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini, untuk kemudian menghasilkan kesimpulan.

Analisis yang digunakan model Robert N. Entman meliputi: Definisi Masalah (*Define Problems*), Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*), Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), dan Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*). Kemudian hasil dalam penelitian ini adalah bahwa harian *Kompas* membingkai berita tentang pelaksanaan ibadah haji edisi bulan Oktober 2013 sebagai masalah politik, karena aktor dari pelaksanaan ibadah haji ini adalah Departemen Agama. Berbeda dengan surat kabar harian *Republika* yang hanya melihat dari segi masalah kesejahteraan para calon jamaah haji. Sebagai aktor masalah pelaksanaan ibadah haji ini adalah Pemerintah Arab Saudi yang dinilai kurang memberikan pelayanan yang baik kepada para jamaah seperti, pemondokan yang kurang maksimal, catering, dan adanya aksi kriminalitas.

Kata kunci: Berita, framing, Pelaksanaan Ibadah Haji.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين .والصلاة والسلام على اشرف الالانبيا والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله

وصحبه اجمعين .ا ما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya untuk kita semua sehingga pada kesempatan ini penulis mampu menyelesaikan laporan akhir skripsi dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya diyaumul akhir. Amin...

Adapun tugas akhir yang berjudul ***“Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Harian Kompas dan Republika dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2013”*** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S-1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari, banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Drs. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.M.Ag., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Nasrudin, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Muridan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Abdul Wachid, BS.,S.S.,M.Hum.,selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Abah Drs. H. Ibnu Mukti, M.Pd.I., selaku pengasuh pondok pesantren Al-Amin Pabuaran yang penulis harapkan barokah ilmunya.
11. Ayah, ibu dan semua keluarga penulis yang penulis sangat sayangi.
12. Teman-teman KPI angkatan 2010, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya, semoga silaturahmi tetap terjalin.
13. Untuk keluarga besar pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran, penulis pasti akan merindukan suasana kebersamaan ini.

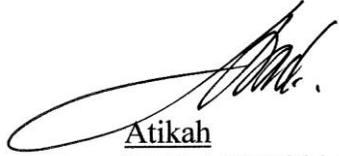
14. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga menjadi amal shaleh.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan sebagai balas budi, selain untaian do'a dan semoga amal baik dari semua pihak diterima sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

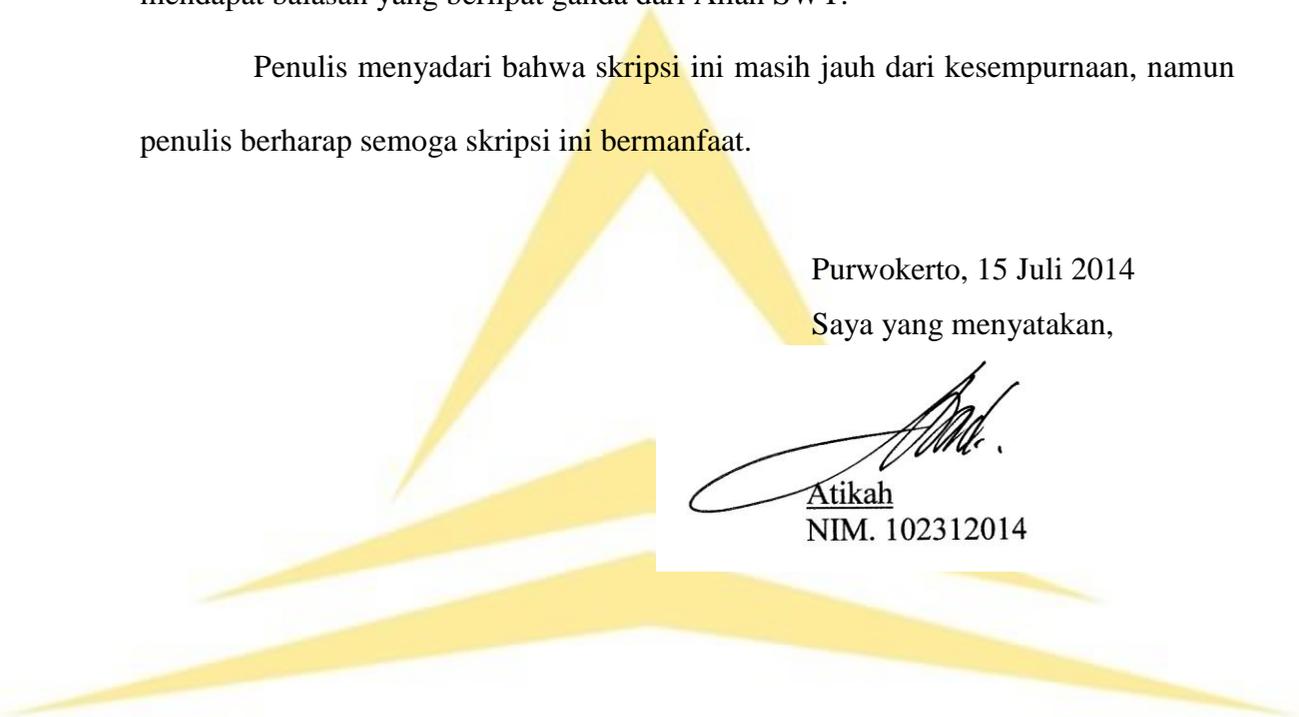
Purwokerto, 15 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Atikah

NIM. 102312014



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| F. Kajian Pustaka..... | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan | 17 |

BAB II KERANGKA TEORI

| | |
|---|----|
| A. Surat Kabar Sebagai Media Informasi | 19 |
| 1. Sejarah Perkembangan Surat Kabar | 19 |
| 2. Ciri-Ciri Surat Kabar | 23 |
| 3. Sifat Surat Kabar | 26 |
| B. Pers sebagai Media Ruang Publik..... | 27 |
| 1. Pengertian Pers | 27 |
| 2. Fungsi Pers | 28 |
| 3. Organisasi Penerbitan Pers | 30 |
| C. Berita sebagai Konstruksi Realitas | 34 |
| 1. Pengertian Berita | 34 |
| 2. Konsep Berita | 36 |
| 3. Kriteria Nilai Berita | 37 |
| 4. Berita dalam Paradigma Konstruksionis | 39 |
| D. Konsep Framing | 42 |
| E. Model Framing Menurut Robert N. Entman | 48 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Objek Penelitian | 53 |
| C. Sumber Data | 53 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 55 |

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|-----|
| A. Gambaran Umum Harian <i>Kompas</i> dan <i>Republika</i> | 58 |
| 1. Profil Harian <i>Kompas</i> | 58 |
| a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan | 58 |
| b. Visi dan Misi | 61 |
| c. Struktur Organisasi | 61 |
| 2. Profil Harian <i>Republika</i> | 66 |
| a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan | 66 |
| b. Visi dan Misi | 68 |
| c. Struktur Organisasi | 69 |
| B. Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Harian <i>Kompas</i> dan <i>Republika</i> dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2013 .. | 72 |
| 1. Analisis Framing Berita harian <i>Kompas</i> | 76 |
| a. <i>Define Problems</i> | 81 |
| b. <i>Diagnose Causes</i> | 86 |
| c. <i>Make Moral Judgement</i> | 87 |
| d. <i>Treatment Recommendation</i> | 88 |
| 2. Analisis Framing Berita Harian <i>Republika</i> | 89 |
| a. <i>Define Problems</i> | 97 |
| b. <i>Diagnose Causes</i> | 106 |
| c. <i>Make Moral Judgement</i> | 109 |
| d. <i>Treatment Recommendation</i> | 114 |

IAIN PURWOKERTO

| | |
|---|-----|
| 3. Analisis Pembandingan Framing Harian <i>Kompas</i> dan Framing Harian <i>Republika</i> | 117 |
| a. <i>Define Problems</i> | 117 |
| b. <i>Diagnose Causes</i> | 120 |
| c. <i>Make Moral Judgement</i> | 121 |
| d. <i>Treatment Recommendation</i> | 124 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 130 |
| B. Saran-saran..... | 131 |
| C. Kata Penutup | 132 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Framing Menurut Para Ahli, 44

Tabel 2 Konsep Framing Robert N. Entman, 49

Tabel 3 Rumus Framing Robert N. Entman, 57

Tabel 4 Data Berita Harian *Kompas* Edisi Bulan Oktober Tahun 2013, 78

Tabel 5 Contoh Berita Harian *Kompas*, 80

Tabel 6 Data Berita Harian *Republika* Edisi Bulan Oktober Tahun 2013, 90

Tabel 8 Contoh Berita Harian *Republika*, 96

Tabel 9 Data Pembandingan Frame *Harian Kompas* dan *Frame Harian Republika*, 126



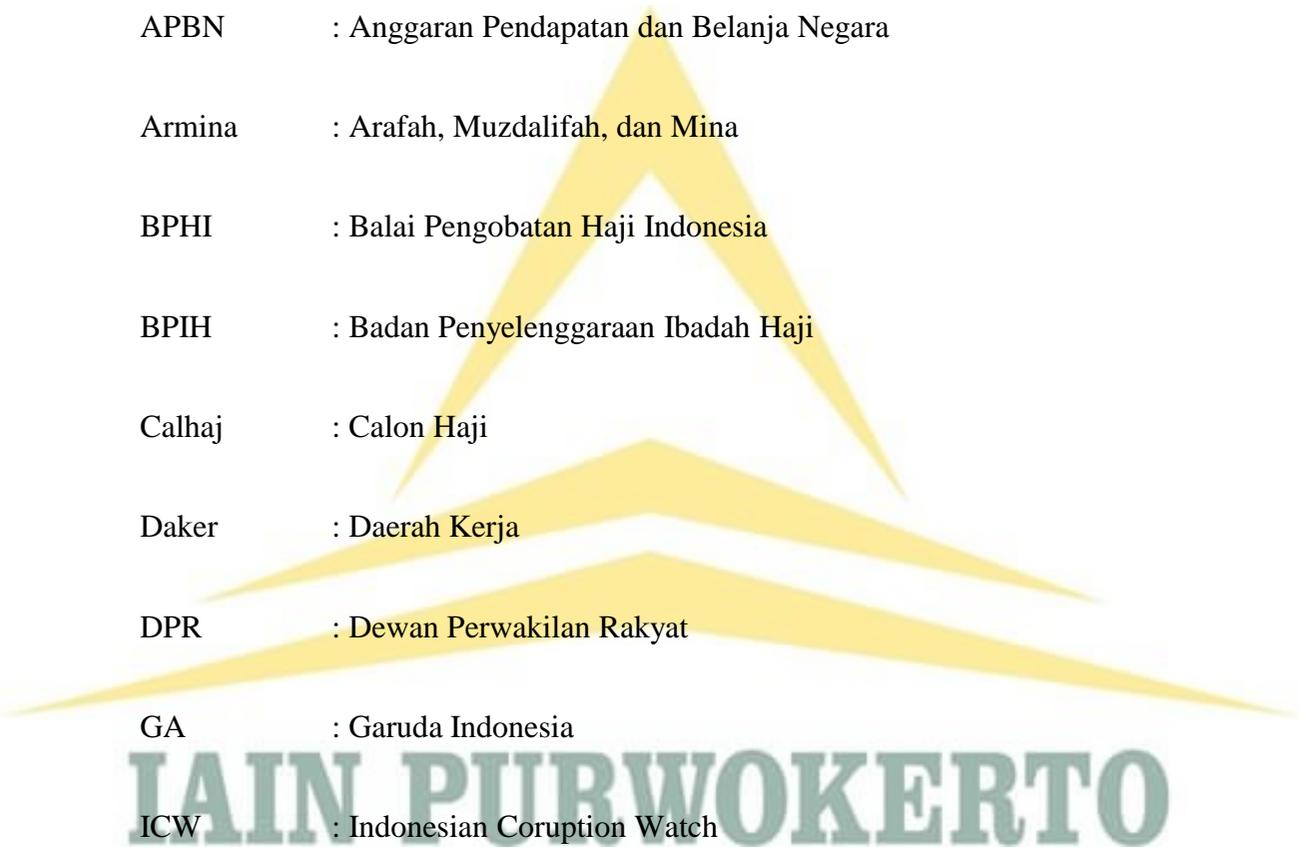
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Struktur Bidang Redaksi, 34



DAFTAR SINGKATAN



| | |
|--------|---|
| AHPG | : Asrama Haji Pondok Gede |
| AMMA | : Amir Mohammad Abdul Aziz |
| APBN | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
| Armina | : Arafah, Muzdalifah, dan Mina |
| BPHI | : Balai Pengobatan Haji Indonesia |
| BPIH | : Badan Penyelenggaraan Ibadah Haji |
| Calhaj | : Calon Haji |
| Daker | : Daerah Kerja |
| DPR | : Dewan Perwakilan Rakyat |
| GA | : Garuda Indonesia |
| ICW | : Indonesian Corruption Watch |
| IDB | : Islamic Development Bank (Bank Pembangunan Islam) |
| IPHI | : Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia |
| ISPA | : Infeksi Saluran Pernapasan Atas |
| KAAI | : King Abdul Aziz International Airport |

| | |
|----------|------------------------------------|
| KAA | : King Abdul Aziz |
| KBIH | : Kelompok Bimbingan Ibadah Haji |
| Kemenag | : Kementerian Agama |
| Kemenkes | : Kementerian Kesehatan |
| Kloter | : Kelompok Terbang |
| KPHI | : Komite Pengawas Haji Indonesia |
| KPK | : Komisi Pemberantasan Korupsi |
| Lansia | : Lanjut Usia |
| LPS | : Lembaga Penjamin Simpanan |
| MCH | : Media Center Haji |
| Menag | : Menteri Agama |
| MUI | : Majelis Ulama Indonesia |
| OKI | : Organisasi Kerjasama Islam |
| PAM | : Penjaga Keamanan |
| PDB | : Produk Domestik Bruto |
| PHU | : Penyelenggara Haji dan Umrah |
| PIHK | : Penyelenggara Ibadah Haji Khusus |

IAIN PURWOKERTO

| | |
|-------|--|
| PMI | : Palang Merah Indonesia |
| PPIH | : Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji |
| RDP | : Rapat Dengar Pendapat |
| RPH | : Rumah Pematangan Hewan |
| RSAS | : Rumah Sakit Arab Saudi |
| SAR | : Riyal Arab Saudi |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| TKHI | : Tim Kesehatan Haji Indonesia |
| TPIHI | : Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia |
| TPHI | : Tim Pemandu Haji Indonesia |
| TPHD | : Tim Pembimbing Haji Daerah |
| WAS | : Waktu Arab Saudi |
| WIB | : Waktu Indonesia Barat |
| WITA | : Waktu Indonesia Tengah |
| WNI | : Warga Negara Indonesia |

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Harian *Kompas*

Lampiran 2 Sampel Harian *Republika*

Lampiran 3 Surat-surat yang meliputi: Surat keterangan pembimbing skripsi, daftar hadir seminar proposal, surat keterangan lulus seminar proposal skripsi, surat izin riset individual, surat keterangan dari Bappeda, surat keterangan dari Bakesbangpolinmas, blanko bimbingan skripsi, surat keterangan lulus ujian komprehensif, surat keterangan wakaf perpustakaan, berita acara sidang munaqosah, surat keterangan lulus ujian skripsi.

Lampiran 4 Sertifikat-sertifikat yang meliputi: sertifikat BTA PPI, sertifikat pengembangan bahasa Inggris, sertifikat pengembangan bahasa Arab, sertifikat OPAK, sertifikat PPL, sertifikat KKN.

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis

IAIN PURWOKERTO

ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN HARIAN KOMPAS DAN REPUBLIKA DALAM PELAKSANAAN IBADAH HAJI TAHUN 2013

ABSTRAK

Atikah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi
STAIN Purwokerto

Skripsi ini membahas tentang persoalan miring terkait pemberitaan pelaksanaan ibadah haji di media massa. Hal ini terkait dengan berbagai macam kritikan calon jamaah haji yang menilai masih minim fasilitas dan keamanan, seperti banyaknya calon jamaah haji yang tersesat, kualitas pemondokan yang tergolong sederhana, adanya pencurian dan penipuan didalam pondokan, banyaknya calon jamaah haji yang meninggal dunia, hingga masalah catering. Seperti halnya setiap tahun pelaksanaan ibadah haji memang masih minim fasilitas dan kualitas. Oleh karena itu pelaksanaan haji sekarang masih dikatakan jauh dari kesempurnaan. Padahal program pelaksanaan ibadah haji oleh pemerintah sudah disiapkan jauh-jauh hari, akan tetapi hasilnya masih kurang maksimal.

Fenomena inilah yang akan diteliti dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realita yang terjadi sebenarnya. Penelitian ini akan difokuskan dalam harian *Kompas* dan *Republika* edisi bulan Oktober 2013.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *literer* atau studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data diperoleh dengan dokumentasi pengolahan dan menganalisis, yaitu membaca dan menganalisa tulisan dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini, untuk kemudian menghasilkan kesimpulan.

Analisis yang digunakan model Robert N. Entman meliputi: Definisi Masalah (*Define Problems*), Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*), Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), dan Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*). Kemudian hasil dalam penelitian ini adalah bahwa harian *Kompas* membingkai berita tentang pelaksanaan ibadah haji edisi bulan Oktober 2013 sebagai masalah politik, karena aktor dari pelaksanaan ibadah haji ini adalah Departemen Agama. Berbeda dengan surat kabar harian *Republika* yang hanya melihat dari segi masalah kesejahteraan para calon jamaah haji. Sebagai aktor masalah pelaksanaan ibadah haji ini adalah Pemerintah Arab Saudi yang dinilai kurang memberikan pelayanan yang baik kepada para jamaah seperti, pemondokan yang kurang maksimal, catering, dan adanya aksi kriminalitas.

Kata kunci: Berita, framing, Pelaksanaan Ibadah Haji.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surat kabar atau yang lebih dikenal dengan koran, merupakan salah satu media informasi yang ada di masyarakat. Surat kabar sudah dianggap sebagai media informasi yang efisien, disamping televisi dan radio. Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Surat kabar lebih menitikberatkan pada penyebaran informasi (fakta maupun peristiwa).¹

Hampir seluruh lembaran koran yang terbit setiap hari dipenuhi oleh berita.² Berita memang merupakan substansi koran dan juga substansi dari berbagai media jurnalistik lainnya. Mengapa berita-berita tersebut terus dibuat dan ditayangkan? Jawabnya karena berita semakin diminati oleh banyak orang.

Jadi, apa sesungguhnya berita itu? Sampai sekarang, masih sulit dicari definisi tentang berita. Para sarjana publistik maupun jurnalistik belum merumuskan definisi berita secara pasti. Ilmuwan, penulis, dan pakar komunikasi memberikan definisi berita beraneka ragam. Di antaranya: Dr.

¹Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bandung: Ghalia Indonesia. 2010), hlm. 27.

²Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktik*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 106.

Willard C. Bleyer menganggap berita adalah sesuatu yang termasa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Eric C. Hepwood mengatakan berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum. Amak Syariffudin mengartikan berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik mass media.³

Mengacu pada definisi-definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan laporan informasi penting yang baru dan dapat menarik perhatian publik.

Hal yang menjadikan suatu kejadian atau peristiwa sebagai layak berita adalah adanya unsur *penting* dan *menarik* dalam kejadian tersebut. Setiap orang mempunyai persepsi berbeda-beda mengenai hal yang penting dan menarik baginya. Namun demikian nilai berita yang terkandung dalam kejadian akan menjadi *magnet* yang menyebabkan pembaca tertarik pada berita yang ditulis.⁴

Secara umum kejadian yang dianggap mempunyai nilai berita atau layak berita adalah yang mengandung satu atau beberapa unsur berikut ini: Pertama, *significance* (penting), yaitu kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca. Kedua, *magnitude* (besar), kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau

³Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 46.

⁴ Ashadi Siregar, dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 27.

kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik buat pembaca. Ketiga, *timeliness* (waktu), yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau baru dikemukakan. Keempat, *proximity* (kedekatan), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kelima, *prominence* (tenar), yaitu menyangkut hal-hal yang terkenal, atau sangat dikenal oleh pembaca. Keenam, *human interest* (manusiawi), yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa.

Salah satu unsur tersebut telah dapat menjadikan suatu kejadian layak diberitakan. Jika ditemukan lebih dari satu unsur, maka kejadian itu bertambah tinggi kelayakan beritanya. Karena itu, usaha mendapatkan berita besar adalah mencari kejadian yang memiliki sebanyak mungkin unsur tersebut.⁵

Dalam membandingkan beberapa pemberitaan yang disuguhkan oleh media, tentunya membutuhkan teori analisis untuk mengetahui apakah media tersebut memiliki sikap independen dan obyektif atau tidak.⁶ Analisis framing merupakan metode alternatif yang digunakan untuk mengungkap rahasia dibalik semua perbedaan (pertentangan) media dalam mengungkap fakta. Framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Melalui analisis ini akan diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa

⁵*Ibid*, hlm. 28.

⁶ Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. v.

melawan siapa, mana kawan mana lawan, siapa yang diuntungkan siapa yang dirugikan, siapa yang menindas dan siapa yang tertindas, dan seterusnya.⁷

Analisis ini memusatkan perhatiannya pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita.⁸ Dengan analisis ini diharapkan mampu menjawab bagaimana sifat dan karakter media yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat, terutama pada harian *Kompas* dan *Republika*. Keduanya telah mampu membentuk opini khalayak dan menimbulkan citra positif atau negatif pada pihak-pihak yang diberitakan pada pelaksanaan ibadah haji 2013.

Kompas dan *Republika* merupakan salah satu dari beberapa media publik yang besar dan beredar di masyarakat. Media ruang publik ini selama beberapa hari intens mewartakan pelaksanaan ibadah haji. Hal ini terkait dengan berbagai macam kritikan calon jamaah haji yang menilai masih minim fasilitas dan keamanan, seperti banyaknya calon jamaah haji yang tersesat,⁹ kualitas pemondokan yang tergolong sederhana,¹⁰ adanya pencurian dan penipuan didalam pondokan,¹¹ banyaknya calon jamaah haji yang meninggal dunia,¹² hingga masalah katering.¹³

Informasi mengenai pelaksanaan ibadah haji memang mengalami banyak kritikan. Termasuk dari pemerintah sebagai induk dari program

⁷*Ibid.* hlm. vi.

⁸*Ibid.* hlm. xxi.

⁹*Republika*, “Antisipasi Jamaah Tersesat”, Edisi 1 Oktober 2013.

¹⁰*Kompas*, “Kualitas Pemondokan di Mekkah Belum Seragam”, Edisi 3 Oktober 2013.

¹¹*Republika*, “Kejahatan Semakin Canggih”, Edisi 2 Oktober 2013.

¹²*Republika*, “Jamaah Haji Wafat di Tanah Suci Bertambah”, Edisi 1 Oktober 2013.

¹³*Republika*, “Katering Dipersoalkan”, Edisi 18 Oktober 2013.

pelaksanaan ibadah haji. Apa yang telah terjadi setiap tahunnya pelaksanaan ibadah haji memang masih minim fasilitas dan kualitas. Pemerintah sendiri berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengatasi hal tersebut dengan meningkatkan pelayanan akan tetapi tidak mudah mengelola ratusan ribu jamaah.

Menteri Agama Suryadharma Ali mengakui, penyelenggaraan haji tahun ini belum berjalan sempurna. Masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus terus dibenahi. Menurut Suryadharma, semua kekurangan ini akan menjadi penyempurnaan bagi haji pada masa mendatang. “Memang ada yang tidak puas mengenai pemondokan, transportasi, katering, dan lain-lainnya”.¹⁴

Masalah kontrak pemondokan sempat menjadi sorotan Komisi Pengawas Haji Indonesia. Anggota KPHI Samsul Ma’rif mengatakan kepada *Republika*, terdapat sembilan pemondokan dengan kapasitas 11 ribu jamaah yang belum rampung penyelesaian kontraknya. Jika masalah pemondokan ini tak selesai, dikhawatirkan dapat mengganggu pelayanan haji. Persoalan kontrak pemondokan tak terlepas dari pengurangan kuota haji Indonesia sebesar 20 persen menyusun renovasi di Masjidil Haram. Akibat pemangkasan ini, banyak pemondokan yang tadinya telah disewa, namun tak terpakai.

Persoalan pemondokan lainnya, yakni masalah kesenjangan. Hal itu terekam dari pengamatan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama. Ada disparitas antara rumah yang kondisinya paling bagus dan kurang. Padahal,

¹⁴*Republika*, “Pelaksanaan Haji Belum Sempurna”, Edisi Rabu, 16 Oktober 2013.

mereka membayar dengan harga sama. Menag pun meminta maaf atas segala kekurangan ini. “Kami memohon permintaan ma’af yang sebesar-besarnya. Kami berupaya sekuat tenaga memberi yang terbaik bagi jamaah. Meski kami akui ada keterbatasan”.¹⁵

Dalam hal ini, apakah benar surat kabar sebagai media informasi yang tidak memihak kepada kelompok yang pro atau kontra dalam pelaksanaan ibadah haji edisi bulan Oktober tahun 2013? Kalau diperhatikan dan dicermati secara lanjut, surat kabar ikut terseret dalam polemik pelaksanaan ibadah haji tahun 2013, yaitu dengan memposisikan diri sebagai wadah ke pihak pro dan kontra dengan wacana pelaksanaan haji tersebut.

Indikasi awal terlihat dari siapa pemilik surat kabar yang dinaunginya. Dengan penekanan itulah maka akan terlihat bagaimana surat kabar akan menjadi penting karena pemilik inilah yang menentukan apakah peristiwa atau informasi ini layak diberitakan sesuai dengan visi dan misi surat kabar.

Indikasi kedua terlihat bagaimana cara pandang struktur penulisan dan pokok masalah dalam proses memberikan informasi tentang pelaksanaan ibadah haji tahun 2013 di surat kabar harian *Kompas* dan *Republika*. Kemudian dengan membandingkan dari kedua surat kabar tersebut tentunya sangat bertolak belakang. Walaupun sangat berbeda hal itu wajar terjadi, akan tetapi pilihan bahasa atau memberitakan informasi dalam satu surat kabar tetap menggambarkan keberpihakan.

¹⁵*Ibid, Republika, "Pelaksanaan Haji Belum Sempurna"* Edisi Rabu, 16 Oktober 2013.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis pemberitaan pelaksanaan ibadah haji pada bulan Oktober tahun 2013. Alasannya pada bulan tersebut banyak mengalami pro dan kontra dalam pelayanan pelaksanaan ibadah haji tahun 2013 di surat kabar harian *Kompas* dan *Republika*.

Pemilihan pertama dilihat dari respon yang sangat kuat dijelaskan oleh surat kabar harian *Kompas*. Dalam pemberitaannya surat kabar tersebut telah menggambarkan atau memberitakan bagaimana pelaksanaan ibadah haji mulai dari pemberangkatan ke tanah suci Makkah hingga pemulangan ketanah air. Pemberitaan yang terdapat di surat kabar harian *Kompas* yang memiliki visi mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan dengan menyediakan menyebarluaskan informasi terpercaya. Sehingga *Kompas* dalam pemberitaannya mengedepankan sikap pemerintah yang kurang melayani para jamaah haji. Akan tetapi pemberitaannya tidak semuanya dikupas lebih jelas, karena pada dasarnya *Kompas* telah diterbitkan oleh partai non Islam dengan didukung oleh para jurnalis Katholik yang akhirnya berubah menjadi koran yang independen.

Sedangkan harian *Republika*, yang didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) secara terbuka menjelaskan bahwa dirinya adalah surat kabar yang berbasis keislaman. Setiap pemberitaan yang dilaporkan oleh wartawannya selalu mengedepankan nilai-nilai islami. Pemberitaannya pun selalu mengedepankan kepentingan umat Islam daripada non Islam.

Sehingga kedua surat kabar dengan berbeda latar belakang ini sangat menarik untuk diteliti dalam menginformasikan pemberitaan haji edisi Oktober tahun 2013 dengan menggunakan konsep analisis framing.

Melihat permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis framing terhadap pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* dalam pelaksanaan ibadah haji tahun 2013.

B. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut:

1. Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwodarminta, berita berarti kabar atau warta, sedangkan dalam kamus besar terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.¹⁶ Jadi, berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

2. Surat Kabar Harian *Kompas* dan *Republika*

Surat kabar merupakan lembaran tercetak dan memuat laporan yang terjadi di masyarakat luas, yaitu terbit secara periodik, bersifat

¹⁶Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001), hlm. 46.

umum, aktual, mengenai apa saja dan dimana saja yang mengandung nilai-nilai untuk diketahui khalayak.¹⁷

Surat kabar harian *Kompas* dan *Republika* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu surat kabar terbitan PT Kompas Media Nusantara dan PT Republika Media Mandiri. Kedua surat kabar ini mengangkat tema tentang analisis framing terhadap pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* dalam pelaksanaan ibadah haji tahun 2013.

3. Pelaksanaan Ibadah Haji Edisi Oktober 2013

Haji menurut bahasa ialah “menuju”. Sedangkan menurut syara’ ialah menuju tanah Makkah karena menjalankan ibadah.¹⁸ Haji merupakan salah satu rukun islam amat penting. Haji adalah ibadah yang cukup dilaksanakan satu kali sepanjang hidup,¹⁹ sebagai penutup segala urusan dan penyempurna keislaman seseorang.

Pelaksanaan ibadah haji memang mengalami banyak kritikan yang dilontarkan oleh calon jamaah haji, diantaranya: banyaknya calon jamaah haji yang tersesat, kualitas pemondokan yang tergolong sederhana, transportasi yang sulit, adanya pencurian dan penipuan didalam pemondokan, banyaknya calon jamaah haji yang meninggal dunia, hingga masalah katering.

¹⁷Djafar H. Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini, Cet. Ke-3*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), hlm 140.

¹⁸Drs. H. Imron Abu Amar, *Terjemahan Fathul Qarib*, (Kudus: Menara Kudus, 1986), hlm. 198.

¹⁹Zainuddin Djazuli, *Fiqh Ibadah: Panduan Lengkap beribadah Versi Ahlussunah*, (Jawa Timur: Ta’lif Wannasyr), hlm. 245.

Kemudian dalam hal ini penulis akan meneliti bagaimana surat kabar harian *Kompas* dan *Republika* membingkai pelaksanaan ibadah haji edisi Oktober tahun 2013.

4. Analisis Framing Robert N. Entman

Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Framing adalah metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.²⁰

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini memcermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.²¹

Salah satu tokoh analisis framing yaitu Robert N. Entman, yang merupakan salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis

²⁰ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006), hlm. 251.

²¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 162.

framing untuk studi isi media. Konsep framing, Entman sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu lain. Framing memberikan tekanan lebih pada bagaimana tekskomunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan oleh pembuat teks.²²

Jadi berdasarkan penegasan terhadap istilah-istilah yang sudah dijelaskan diatas, maka yang dimaksud dengan judul “Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Harian *Kompas* dan *Republika* dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2013” adalah penelitian tentang upaya menganalisis berita pelaksanaan ibadah haji antara surat kabar harian *Kompas* dan *Republika* edisi bulan Oktober tahun 2013 dengan menggunakan konsep analisis framing model Robert N. Entman.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti fokuskan kajian penelitiannya pada kasus pelaksanaan ibadah haji tahun 2013 yang diberitakan oleh redaksi Harian *Kompas* dan *Republika* dalam kurun waktu 1 bulan, sejak tanggal 1 Oktober 2013 - 31 Oktober 2013.

Peneliti memilih fokus kajian ini pada bulan Oktober karena pada bulan tersebut cukup marak pembicaraan mengenai pelaksanaan ibadah haji. Hal ini terkait dengan berbagai macam kritikan calon jamaah haji yang menilai masih

²²Eriyanto. *Op.Cit.* hlm. 219.

minim fasilitas dan keamanan, seperti banyaknya calon jamaah haji yang tersesat, kualitas pondokan yang tergolong sederhana, adanya pencurian dan penipuan didalam pondokan, banyaknya calon jamaah haji yang meninggal dunia, hingga masalah catering.

Penelitian ini akan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Ketertarikan peneliti dengan model Robert N. Entman adalah pada konsep framingnya yang digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana media memaknai peristiwa pelaksanaan ibadah haji tahun 2013 pada harian *Kompas* dan *Republika* dengan menggunakan konsep analisis framing model Robert N. Entman?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bingkai pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* mengenai pelaksanaan ibadah haji Tahun 2013.

Sedangkan manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan bahwasannya berita merupakan fakta atau kejadian yang dikonstruksi dan di bingkai oleh media.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai bingkai pemberitaan pelaksanaan ibadah haji pada harian *Kompas* dan *Republika*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian media yang berkaitan dengan analisis framing di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi media-media yang diteliti, bahwasannya mereka sudah atau belum menerapkan standar jurnalisme yang netral dalam pemberitaannya terkait analisis framing terhadap pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* dalam pemberitaan pelaksanaan ibadah haji tahun 2013.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah alternatif yang berbeda dan komprehensif dalam memakna teks berita terkait analisis framing terhadap pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* dalam pelaksanaan ibadah haji tahun 2013.

IAIN PURWOKERTO

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkap dan sisi lain yang belum diungkap, diperlukan tinjauan pustaka. Dengan begitu akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji yang belum disentuh oleh peneliti-peneliti terdahulu, antara lain:

Indra Gandhi Lestari,²³ mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Melakukan penelitian dengan judul “*Konstruksi Media Cetak atas Berita Perang antara Israel dan Hamas (Analisis Framing pada Harian Kompas Edisi 30 Desember 2008–18 Januari 2009)*”. Penelitian ini membahas mengenai pemberitaan media massa. Dalam hal ini, *Kompas* memberitakan hal tentang perang antara Israel dan Hamas dengan menggunakan analisis framing pada harian *Kompas* edisi 30 Desember 2008–18 Januari 2009. Hasil penelitian ini, melihat bahwa teks berita menunjukkan bahwa *Kompas* cenderung membingkai Hamas sebagai penyebab terjadinya perang di jalur Gaza. Sedangkan Israel dibingkai oleh *Kompas* sebagai sebuah negara yang menyerang jalur Gaza dengan tujuan untuk kembali menjaga perdamaian di Israel Selatan. Namun banyaknya jumlah korban tewas (terutama warga sipil), akibat penyerangan yang dilakukan oleh Israel, *Kompas* membingkai sebagai fakta yang sangat disesalkan dan tidak disetujui oleh media ini. *Kompas* membingkai tindakan Israel diatas sebagai sebuah tindakan yang tercela dan tidak dapat dibenarkan sama sekali. *Kompas* juga membingkai perang sengit (kekerasan) yang terus terjadi antara Israel dan Hamas, pada akhirnya hanya akan membawa jumlah korban jiwa semakin banyak khususnya bagi kalangan warga sipil.

²³Indra Gandhi Lestari, “*Konstruksi Media Cetak atas Berita Perang antara Israel dan Hamas (Analisis Framing pada Harian Kompas Edisi 30 Desember 2008–18 Januari 2009)*”. (Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Tahun 2009).

Ayu Bunga Indriyana²⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Madha yang berjudul “*Berita-Berita tentang Tragedi WTC di Harian Kompas dan Harian Republika (Analisis Framing Terhadap Berita-Berita Tragedi World Trade Centre, 11 September 2001)*” pada tahun 2003. Penelitian ini menjelaskan bagaimana harian *Kompas* dan harian *Republika* membingkai berita WTC. Kedua surat kabar tersebut mempunyai sikap yang berbeda dalam membingkai WTC. Hal ini bisa dilihat dari penyajian berita. Pertama, *Kompas*nya terfokus kedalam penyerangan dan mempunyai penilaian kekejaman, dilihat dari skrip dan tematik. Sedangkan *Republika* melihat dari segi keislamannya, yaitu dengan menguraikan bahwa penyerangan dianggap jihad, sedangkan dalam penganalisisannya yaitu dengan perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald Kosichki yang meliputi *headline, skrip, tematik, retorik*.

Umi Halwati,²⁵ Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto yang mengangkat judul skripsi “*Wacana Islam Liberal di Media Massa (Analisis Wacana Terhadap Kompas dan Republika Tahun 2005)*” dengan pendekatan analisis wacana Teun Van Dijk. Hasil penelitian ini terlihat bahwa *Kompas Cybermedia* cenderung mengangkat fatwa MUI tentang pelarangan Ahmadiyah, pluralisme, liberalisme, dan sekularisme. Hal ini dapat dilihat dari tema yang diangkat,

²⁴Ayu Bunga Indriyana, “*Berita-Berita Tentang Tragedi WTC di Harian Kompas dan Harian Republika, Analisis Framing Terhadap Berita-Berita Tragedi World Trade Centre, 11 September 2001*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Madha, Tahun 2003).

²⁵Umi Halwati, “*Wacana Islam Liberal di Media Massa, Analisis Wacana Terhadap Kompas dan Republika Tahun 2005*”, (Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto, Tahun 2006).

skema tulisan, semantik/makna yang ditekankan, lesikon dan metafora yang digunakan. Sedangkan *Republika Online* cenderung mengangkat dialog antar agama, pluralitas dan modernitas. Hal ini dapat dilihat dari tulisan yang dimuat, tema yang diangkat, skema tulisan, detail koherensi, latar, dan makna yang ditekankan.

Ustad Mukorobin,²⁶ Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto yang mengangkat judul skripsi “*Studi Kasus Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi (Analisis Framing Harian Kompas dan Republika)*” pada tahun 2007 dengan Model Robert N. Entman. Penelitian tersebut mengungkap bagaimana harian *Kompas* dan *Republika* membingkai berita RUU APP. Hasil penelitian ini terlihat bahwa *Kompas* sangat berhati-hati dalam menuliskan agama, dan *Kompas* tidak secara langsung menunjuk satu agama sebagai dalang dibuatnya RUU APP. Terlihat dari fakta yang diperoleh *Kompas* selalu membela para pekerja seni, kaum wanita, pariwisata, budaya dengan dalih kebebasan dan HAM. Sedangkan *Republika* lebih berani untuk mengatasnaamakan agama dan moralitas. *Frame* yang dibawa oleh *Republika* adalah sudah saatnya bangsa Indonesia punya aturan yang dapat menghentikan tindakan-tindakan yang tak senonoh. Penerapan RUU APP menjadi UU APP adalah jawabannya.

²⁶Ustad Mukorobin, “*Studi Kasus rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi, Analisis Framing harian Kompas dan Republika*”. (Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto, Tahun 2007).

Muhammad Abdul Rohman,²⁷Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto juga melakukan penelitian dengan mengangkat judul skripsi “*Polemik Penanganan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Banyumas (Analisis Framing Suara Merdeka dan Radar Banyumas)*” pada tahun 2011 dengan model Robert N. Entman. Penelitian ini menjelaskan bagaimana *Suara Merdeka* menganggap permasalahan PKL ini murni adanya kesalahpahaman dan keegoisan belaka. Sedangkan *Radar Banyumas* lebih banyak memberikan kritikan bagi pemerintah karena persoalan PKL terjadi karena pedagang merasakan ketidaknyamanan dan minimnya fasilitas dari pemerintah. Selain itu pemerintah juga masih mengandalkan langkah penertiban dengan menerjunkan petugas daripada dengan jalan dialog.

Berbeda dengan tema-tema yang diangkat oleh pengarang diatas, kali ini penulis ingin mengungkap tentang analisis framing terhadap pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* dalam pelaksanaan ibadah haji pada bulan Oktober tahun 2013, dengan menggunakan konsep analisis framing model Robert N. Entman.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

²⁷Muhammad Abdul Rohman, “*Polemik Penanganan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Banyumas, Analisis Framing Koran Suara Merdeka dan Radar Banyumas*”. (Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto, Tahun 2011).

BAB I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori yang dibagi menjadi lima subbab yaitu: sejarah perkembangan surat kabar, pers sebagai media ruang publik, berita sebagai konstruk realitas, konsep framing, dan model framing Robert N. Entman.

BAB III, Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV, Pembahasan dan Hasil Penelitian yang akan dibahas mengenai gambaran umum harian *Kompas* dan *Republika*, serta Analisis framing terhadap pemberitaan harian *Kompas* dan *Republika* dalam pelaksanaan ibadah haji tahun 2013, yang meliputi tiga subbab yaitu: analisis framing berita harian *Kompas*, analisis framing berita harian *Republika* serta analisis perbandingan framing harian *Kompas* dan framing harian *Republika*.

BAB V, sebagai penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap media massa mempunyai ideologi yang tercermin dari visi dan misi yang ada. Visi dan misi tersebut pada akhirnya akan terlihat dari produk jurnalistik yang dihasilkan. *Republika* dan *Kompas* sebagai media massa juga mempunyai ideologinya masing-masing. *Republika* sebagai media massa yang memiliki ideologi nasionalis agamis (Islami), sedangkan *Kompas* sebagai media massa memiliki ideologi nasionalis.

Berdasarkan analisis secara saksama terhadap berita pelaksanaan ibadah haji 2013 di harian *Kompas* dan *Republika* dengan melalui analisis *framing* Robert N. Entman, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Surat kabar harian *Kompas* membingkai berita tentang pelaksanaan ibadah haji 2013 dinilai dari segi fasilitas jamaah haji yang cenderung baik dan kondusif. Sebagai aktor dari pelaksanaan ibadah haji ini adalah Departemen Agama (Depag). Dalam pemberitaan ini *Kompas* lebih memandang sikap Depag yang sudah mampu menanggulangi permasalahan, akan tetapi masih banyak yang belum terlaksana. Seperti pemondokan yang belum seragam, serta banyaknya jamaah yang tersesat.

2. Surat kabar harian *Republika* meringkaskan berita tentang pelaksanaan ibadah haji 2013 dinilai dari masalah kesejahteraan jamaah haji. Sebagai aktor masalah pelaksanaan ibadah haji ini adalah pemerintah Arab Saudi. Banyak protes jamaah haji yang menganggap pemerintah Arab Saudi kurang memberikan pelayanan yang baik kepada para jamaah. Seperti pemondokan yang kurang maksimal, catering, dan adanya aksi kriminalitas.

B. Saran

Subjektivitas merupakan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri dalam pemberitaan. Namun mengingat media cetak merupakan sarana informasi bagi masyarakat, diperlukan sikap tanggung jawab dari media tersebut dalam meminimalisir subjektivitasnya. Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebuah media biasanya berkiblat pada aliran atau ideologi tertentu dalam penulisannya. Untuk itu para jurnalis dari media harian *Kompas* dan *Republika* hendaknya bersikap netral dalam pemberitaan, penyampaian berita kepada khalayak atau pembacanya.
- b. Pemberitaan terhadap isu yang hangat, sebaiknya dibuat berimbang, baik dalam penyajian maupun narasumber dari pihak-pihak yang bermasalah.
- c. Gaya penulisan wartawan harus lebih lugas, menyajikan secara fakta riil dan tidak memprovokasi para pembacanya.

- d. Hilangkan kesan bahwa *badnews is goodnews*. (Berita yang buruk ditampilkan seolah-olah menjadi berita yang baik, hanya untuk kepentingan menaikkan oplah penjualan medianya).

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat nanti. Amin.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan mencurahkan tenaga dan pikiran secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan isi maupun susunan kata-katanya. Untuk itu kritik dan saran selalu penulis harapkan demi menuju kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan dan ridlo Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sebagai rujukan pustaka keilmuan yang pembaca baca serta terhitung sebagai amal shaleh. *Amin ya rabbal 'alamiin*.

Penulis,



Atikah
NIM. 102312014

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Amar Imron. *Terjemahan Fathul Qarib Jilid 1*. Kudus: Menara Kudus, 1986.
- Anis, Adnan Muhammad. *Sisi Lain Perjalanan Haji*. Semarang: Syiar Media Publishing, 2013.
- Aqilla, Umi. *Panduan Praktis Haji dan Umrah*. Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013.
- Asep Muhyiddin & Agus Ahmad Safei. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Djazuli, Zainuddin. *Fiqh Ibadah: Panduan Lengkap beribadah Versi Ahlussunah*. Jawa Timur: Ta'lif Wannasyr.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS, 2012.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Kusumaningrat, Hikmat. *Jurnalistik Teori & Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Moleong, J. Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhtadi dan Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- RI, Departemen Agama. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2012.
- Saeful, Muhtadi Asep. *Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktik*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Siregar, Ashadi. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, Yogyakarta: Kanisius.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- S.R, Anasrul. *Sehat dan Mandiri dalam Berhaji dan Umrah*. Jakarta: Zikrul, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Su'ud Bin Ibrahim Bin Muuhammad Asy-Syuraim. *Panduan Praktis Haji dan Umrah: 17 Cara Menjemput Haji Mabrur*. Kudus: Menara Kudus.
- Uchjana, Effendy Onong. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1993.
- Uchjana, Effendy Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Yunus, Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2010.

2. Sumber Skripsi

- Abdul, Rohman Muhammad. *Polemik Penanganan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Banyumas, Analisis Framing Koran Suara Merdeka dan Radar Banyumas*. Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto, 2011.
- Bunga, Indriyana Ayu. *Berita-Berita Tentang Tragedi WTC di Harian Kompas dan Harian Republika, Analisis Framing Terhadap Berita-Berita Tragedi World Trade Centre, 11 September 2001*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Madha, 2003.
- Halwati, Umi. *Wacana Islam Liberal di Media Massa, Analisis Wacana Terhadap Kompas dan Republika Tahun 2005*. Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto, 2006.

Gandi, Lestari Indra. *Konstruksi Media Cetak atas Berita Perang antara Israel dan Hamas, Analisis Framing pada Harian Kompas Edisi 30 Desember 2008–18 Januari 2009*. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2009.

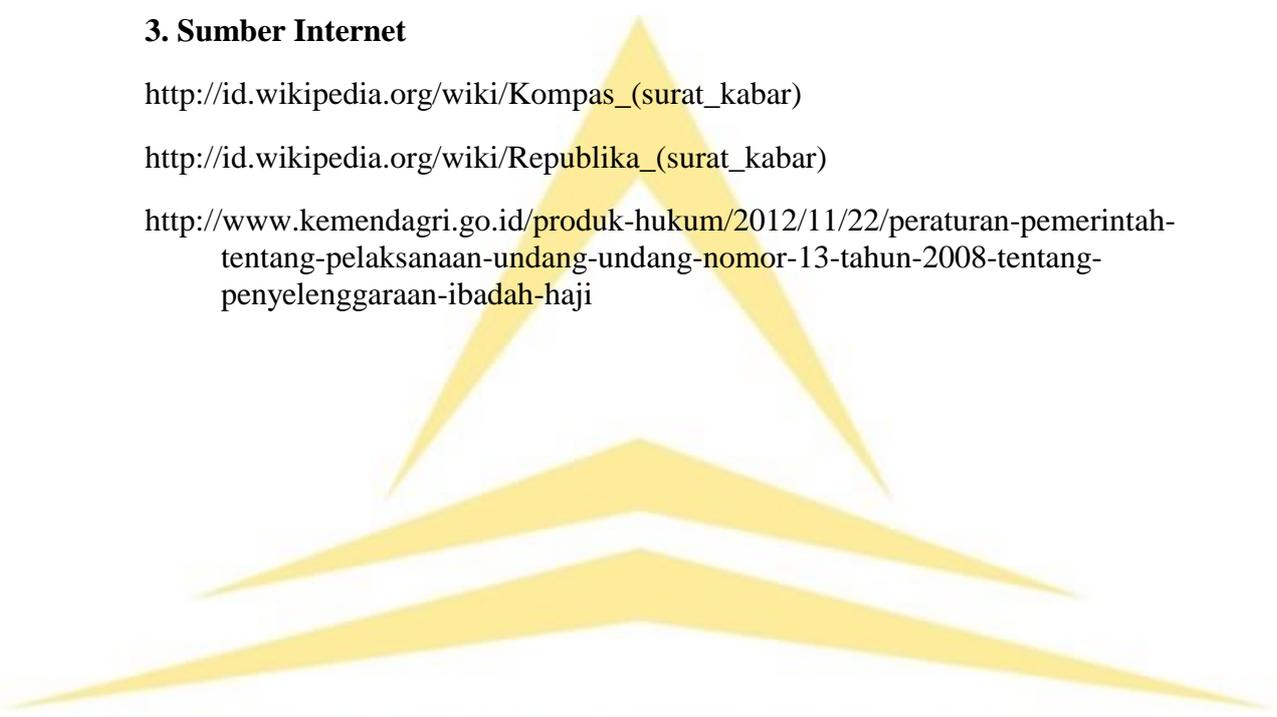
Mukorobin, Ustad. *Studi Kasus rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi, Analisis Framing harian Kompas dan Republika*. Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Purwokerto, 2007.

3. Sumber Internet

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_\(surat_kabar\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_(surat_kabar))

[http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_\(surat_kabar\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar))

<http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2012/11/22/peraturan-pemerintah-tentang-pelaksanaan-undang-undang-nomor-13-tahun-2008-tentang-penyelenggaraan-ibadah-haji>



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Atikah
Nim : 102312014
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta Selatan, 11 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat Rumah : Pasiraman Lor, Rt 001/005, Kec. Pekuncen. Kab. Banyumas
Nama Ayah : Casiwan
Nama Ibu : Supinah

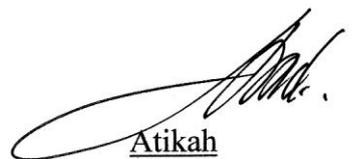
Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Pasiraman Kidul, Lulus Tahun 2004
2. SMP Negeri 1 Pekuncen, Lulus Tahun 2007
3. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, Lulus Tahun 2010
4. STAIN Purwokerto, Lulus Tahun 2014

Pengalaman Organisasi

1. BEM-P KPI Periode 2011-2012
2. Komunitas Radio Strar FM Periode 2011-2012
3. Pengurus Ponpes Al-Qur-an Al-Amin Pabuwaran Periode 2010-2013

Purwokerto, 15 Juli 2014
Peneliti


Atikah
NIM. 102312014